

KEADILAN DALAM WAYANG

(Tinjauan Kritis atas Empat Lakon Wayang)

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat

Diajukan oleh:
Mikka Wildha Nurrochsyam
00570802/20023301010860001

Kepada
PROGRAM PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

Jakarta, Oktober 2007

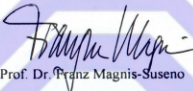
TESIS
Keadilan dalam Wayang
(Tinjauan Kritis atas Empat Lakon Wayang)

yang dipersiapkan dan disusun oleh
Mikka Wildha Nurrochsyam
00570802/20023301010860001

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal
30 Oktober 2007 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

.....
PANITIA UJIAN.....

Ketua,


Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno

.....
Pembimbing/Penguji I.....

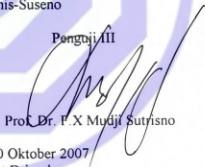

Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno

Penguji II



Prof. Dr. M. Sastrapratedja

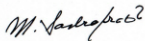
Penguji III



Prof. Dr. P. X. Muji Sutrisno

Disahkan pada tanggal 30 Oktober 2007
Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara

Direktur Program Pasca Sarjana



Prof. Dr. M. Sastrapratedja



Ketua



Dr. B. Herry-Priyono

Daftar Isi

Halaman judul	i
Halaman pengesahan	ii
Halaman pernyataan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
Bab I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Uraian Tujuan	5
D. Keaslian Penelitian	5
E. Metode	6
F. Sistematika	6
Bab II. Pergelaran Wayang	8
1. Asal Usul Pergelaran Wayang	8
2. Struktur Dramatik	11
3. Lakon Wayang	13
Bab III. Apakah Keadilan?	16
1. Definisi	16
2. Keadilan sebagai Kebaikan	17
3. Keadilan sebagai Kewajiban	19
Bab IV. Empat Lakon Wayang dan Keadilan	25
A. Pandawa Dadu	26
B. Kresna Duta	35
C. Begawan Kilat Buwana	51
D. Rama Gandrung	62
Bab V. Kekhasan Keadilan dalam Wayang	75
1. Keadilan Karmatik	76
2. Keadilan Bermakna Ganda	81
3. Keadilan Dewata	86
Bab VI. Penutup	92

ABSTRAK

[A] **Nama:** Mikka Wildha Nurrochsyam (00570802/20023301010860001)

[B] **Judul Tesis:** Keadilan dalam Wayang (Tinjauan Kritis atas Empat Lakon Wayang)

[C] vi + 98 halaman; 2007

[D] **Kata-kata kunci:** Keadilan, Ketidakadilan, wayang, hak, kebaikan, kewajiban, karma, ambigu, kekuasaan dewata, teleologis, deontologis, dharma, takdir, kebebasan, kejahatan, konsep "tempat", hidup yang baik, kebahagiaan.

[E] **Isi Abstrak:** Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah konsep keadilan dalam wayang? Berdasarkan atas definisi sederhana tentang keadilan, yaitu memberikan masing-masing orang haknya, pengertian ini dipakai untuk menganalisis empat lakon wayang. Hasilnya adalah keadilan dalam wayang mempunyai corak yang berbeda dengan keadilan lainnya. Keadilan dalam wayang mempunyai ciri khas yaitu bersifat karmatik, bermakna ganda, dan berkaitan dengan kekuasaan Dewata. Keadilan khas wayang tersebut dalam sejarah pemikiran tentang keadilan menempati posisi keadilan sebagai kebaikan, bersifat teleologis dan keadilan sebagai kewajiban bersifat deontologis.

[F] **Daftar Pustaka:** 30 (1963-2005)

[G] **Dosen Pembimbing:** Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Hazim 1991, **Nilai-nilai Etis dalam Wayang**, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. [1]
- Anderson, Benedict R. O'G 2000, **Mitologi dan Toleransi Orang Jawa**, Diterjemahkan dari: *Mythology and The Tolerance of the Javanese*, Yogyakarta: Penerbit Qalam [2]
- Aristoteles 2004, **Nicomachean Ethics, Sebuah "Kitab Suci" Etika**, Diterjemahkan oleh: Embun Kenyowati, Jakarta: Penerbit Teraju (PT Mizan Publika). [3]
- Penerbit Kalam Berman, Morris 1988, **The Reenchantment of The World**, Ithaca and London: Cornell University Press. [4]
- Dillistone, F.W 2002, **Daya Kekuatan Simbol, The Power of Symbols**, Yogyakarta: Kanisius [5]
- Feinstein, Alan dkk 1986, **Lakon Carangan Jilid I**, Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia, Surakarta. [6]
- Geertz, Clifford 1992, **Kebudayaan & Agama**, terjemahan dari buku: *The Interpretation of Cultures*, penerjemah: Francisco Budi Hardiman, Yogyakarta: Kanisius. [7]
- Guritno, Pandam 1988, **Wayang, Kebudayaan Indonesia dan Pancasila**, Jakarta: Penebit Universitas Indonesia. [8]
- Holt, Clair 2000, **Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia**, terjemahan dari buku: *Art in Indonesia: Continuities and Change*, penerjemah: Prof.Dr. R.M. Soedarsono, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia. [9]
- Jung, Carl Gustav 1987, **Menjadi Diri Sendiri**, terjemahan dari buku: *Aion, Research into Phenomenology of the Self*, penerjemah dan kata pengantar oleh Agus Cremers, Jakarta: PT Gramedia [10]
- Kymlicka, Will 2004, **Pengantar Filsafat Politik Kontemporer, Kajian Khusus atas Teori-Teori Keadilan**, Yogyakarta: Pusataka Pelajar. [11]
- Magnis-Suseno, Franz 1982, **Kita dan Wayang**, Jakarta: Lembaga Penunjang Pembangunan Nasional (LAPENMAS).[12]
- 1987, **Etika Dasar, Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral**, Yogyakarta. Penerbit Kanisius.[13]
- 1996, **Etika Jawa, Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijakanaksanaan Hidup Jawa**: Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.[14]
- 1997, **13 Tokoh Etika Abad ke-20**, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.[15]
- 2000, **12 Tokoh Etika Abad ke-20**, Yogyakarta: Penerbit Kanisius. [16]
- 2003, **Etika Politik, Prinsip-Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern**, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.[17]

- 2005, **Pijar-Pijar Filsafat**, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.[18]
- Mangu Nagoro VII, P.A.A, Mengenai Wayang Kulit (Purwo)**, Solo:Kantor Darmoworo.[19]
- Mulyono, Sri 1975, **Wayang Asal Usul, Filsafat & Masa Depan**, Jakarta: ALDA.[20]
- 1978, **Simbolisme dan Mistisime dalam Wayang**, Jakarta: PT Gunung Agung.[21]
- 1982, **Wayang dan Filsafat Nusantara**, Jakarta: PT. Gunung Agung.[22]
- Rasuanto, Bur 2005, Keadilan Sosial, Pandangan Deontologis Rawls dan Habermas Dua Teori Filsafat Modern**, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.[23]
- Sobur, Alex 2004, Semiotika Komunikasi**, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.[24]
- Solomon, C. Robert 1990, What Is Justice? Classic and Contemporary Readings**, New York: Oxford University Press.[25]
- Strauss, Leo 1963, The Political Philosophy of Hobbes, Its Basics and Its Genesis: Translated from the German Manuscript**, Chicago: The University of Chicago Press.[26]
- Sugiyapitaya, Ag, Simbolisme Kejahatan dalam Wayang**, Driyarkara No. 3 & 4/ th. XIV.[27]
- Sutarno, dkk 2004, Laporan Penelitian Filsafat Wayang, Pergelaran Wayang**, Jakarta: Kerjasama DPH SENA WANGI dan Sekolah Tinggi Seni Indonesia.[28]
- The Liang Gie 1979, Teori-teori Keadilan**, Yogyakarta: Penerbit Super.[29]
- Wiratmoko, Menggali Norma-Norma Etis dari Kisah Bharatayuda dalam Pewayangan Jawa**, Skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Muda, Jakarta: Driyarkara.[30]